

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan tentang Dampak Kredit Bank Titil terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang dalam Perspektif Ekonomi Syariah, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Praktik bank titil di Desa Tahunan akan terus berjalan karena beberapa hal, yaitu: peminjaman dana yang cepat dan mudah, pembayaran angsuran/cicilan yang fleksibel, dan hubungan yang terjalin antara nasabah dengan petugas bank titil.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan petani Desa Tahunan mcapamilih kredit pada bank titil karean: 1) Faktor ekonomi, diantaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup, menambah modal tani, dan membayar sekolah anak. 2) Faktor Sosial, karena mengikuti tetangganya yang bisa mendapatkan kredit dengan mudah, sehingga ia tertarik dan ikut mengambil pinjaman. 3) Faktor psikologis, karena berada dalam masalah yang mendesak, sehingga petani memutuskan untuk mengambil kredit pada bank titil.
3. Dampak kredit bank titil terhadap kesejahteraan petani Desa Tahunan dalam perspektif Ekonomi Syariah  
Kredit bank titil memiliki dampak positif dan negatif pada kesejahteraan ekonomi petani. Adanya bank titil, ekonomi petani menjadi terbantu dan dapat menjalin *ukhuwah Islamiyah* dengan pihak bank titil. Namun, kehidupan petani menjadi tidak nyaman dan tenteram karena terbayang-bayang dengan hutang bank titil. Artinya, kredit bank titil tidak mampu mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi dalam Islam.

### B. Saran

Saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani Desa Tahunan yang menjadi nasabah bank titil, ada baiknya memiliki pekerjaan sampingan selain bertani sehingga pemasukan tidak hanya mengandalkan hasil tani yang belum pasti. Dan ketika meminjam uang pada bank titil, cukup sekiranya uang tersebut hanya untuk menutupi kekurangan modal dan kebutuhan saja sehingga tidak sampai terlilit hutang bank titil.

2. Bagi masyarakat Desa Tahunan pada umumnya, jangan sampai ikut terjerat kredit bank titil. Karena jika sudah pernah sekali menjadi nasabah, maka kemungkinan besar akan terus bergantung pada kredit bank titil.

